

Morning Briefing

Daily | September 25, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks saham global naik ke level tertinggi sepanjang masa dan harga Tembaga mencapai level terkuat dalam 10 minggu pada perdagangan hari Selasa (24/09/24) setelah China mengumumkan langkah-langkah stimulus untuk mendukung ekonominya. Dow Jones Industrial Average dan S&P 500 mencatatkan rekor penutupan tertinggi didukung saham-saham Pertambangan yang melonjak. Yuan China mencapai level tertinggi dalam 16 bulan terhadap Dolar AS, dan harga minyak naik ke level tertinggi dalam 3 minggu setelah good news dari China, importir minyak mentah terbesar di dunia. Dow Jones Industrial Average naik 0,20%, menjadi 42.208,22, S&P 500 menguat 0,25%, dan Nasdaq Composite terapresiasi 0,56%. S&P 500 sempat bergerak lebih rendah di sesi awal perdagangan setelah data menunjukkan US Consumer Confidence secara tak terduga turun pada bulan September (ke titik terendah 3 tahun) pada angka 98,7, dari 105,6 di bulan Aug, di tengah kekhawatiran yang meningkat atas kesehatan pasar tenaga kerja di sana. Menanggapi data tsb, pejabat US Federal Reserve mengatakan bahwa The Fed masih akan sangat berhati-hati melanjutkan kebijakan pemotongan suku bunga secara kompromi dari inflasi ini masih banyak nyaman di level target 2% yang diinginkan The Fed. Pejabat lainnya juga menyerukan untuk The Fed tidak terlalu agresif dalam melanjutkan laju penurunan FFR ini. Indeks MSCI dari saham di seluruh dunia naik 4,51 poin, atau 0,54%, menjadi 844,56 dan mencapai level tertinggi sepanjang masa. Indeks Eropa STOXX 600 naik 0,65%.
- MARKET SENTIMENT:
 - Gubernur bank sentral CHINA, Pan Gongsheng, mengumumkan rencana untuk menurunkan biaya pinjaman dan menyuntikkan lebih banyak dana ke dalam perekonomian, serta meringankan beban pembayaran hipotek rumah tangga. Pengumuman tersebut mencakup rencana pemotongan 50 basis poin pada rasio cadangan bank (= reserve requirement ratio). Paket stimulus ini yang bisa dibilang terbesar dari China sejak pandemi (demi mengangkat perekonomian mereka dari jeratan deflasi), tak pelak memberikan booster kepada harga-harga komoditas pertambangan seperti Tembaga & Lithium, demikian pula terhadap saham-saham China yang terdaftar di AS, seperti Alibaba yang naik hampir 8%. Bursa Hong Kong Hang Seng dan Shanghai Composite masing-masing meroket 4% penutupan kemarin setelah berita ini keluar.
 - PILPRES AS: Persaingan ketat antara Wakil Presiden Kamala Harris dan mantan Presiden Donald Trump membuat kedua kandidat memperoleh dukungan yang hampir sama, menurut jajak pendapat CNN yang dilakukan oleh SSRS. Dalam sebuah artikel, media tersebut mengatakan bahwa Harris didukung oleh 48% calon pemilih, sementara Trump berada di urutan kedua dengan 47%. CNN menyatakan bahwa dukungan Harris tampaknya bertumpu pada daya tarik pribadinya, kebanyakan wanita independen mendukungnya, bersama dengan pemilih yang lebih muda, demografi kulit hitam & Latino; ia pun dianggap lebih kuat pada topik seperti hak abortus. Sementara dukungan Trump berakar pada rekam jejak ekonomi, issue imigrasi dan kebijakan luar negeri yang kuat di eranya; tak lupa adanya basis pemilih yang loyal.
- CURRENCY & FIXED INCOME: YUAN China menguat 0,65% (titik tertinggi dalam 16 bulan) terhadap US DOLLAR menjadi 7,017 / USD setelah mencapai 7,0156 dalam sesi perdagangan. DOLLAR INDEX (DXY) memperpanjang penurunan setelah data Keyakinan Konsumen AS dirilis mengecewakan. DXY turun 0,57% menjadi 100,35, dengan Euro naik 0,59% menjadi USD 1,1178. Terhadap Yen Jepang, Dollar melemah 0,31% menjadi 143,15. Yield US TREASURY turun dalam perdagangan yang volatile karena data ekonomi AS yang lemah, meningkatkan kemungkinan bahwa The Fed dapat melakukan pemotongan suku bunga besar lainnya pada pertemuan kebijakan bulan November, walau pejabat The Fed lainnya menyarankan untuk tidak lagi adakan pemotongan seagresif FOMC Meeting Sept ini sebesar 50bps. Walau demikian, futures Fed Fund Rate memperkirakan peluang sebesar 62% untuk pemotongan suku bunga sebesar 50 bps pada pertemuan November, naik dari 54% pada hari Senin, menurut data LSEG. Sementara itu, pelonggaran standar sebesar 25 bps menunjukkan probability sebesar 38% pada hari Selasa. Pada perdagangan sore, yield US TREASURY tenor 10 tahun turun sedikit menjadi 3,733% setelah sebelumnya mencapai level tertinggi dalam tiga minggu di 3,81%.
- MARKET ASIA & EROPA: Pembacaan awal PMI JEPANG menjelaskan sektor manufaktur yang terkesan melemah, namun masih terbantu oleh sektor jasa yang kian ekspansif. Sementara di EROPA, sudah bisa diduga pandangan iklim usaha di GERMANY dalam 6 bulan ke depan masih relatif pesimis, dilihat dari index German Ifo Business Climate yang turun ke angka 85,4, lebih rendah dari ekspektasi & periode sebelumnya yang berada di atas angka 86 semua. Keyakinan konsumen yang menurun juga terjadi di KOREA SELATAN, dan penting bagi para pelaku pasar untuk perhatikan angka inflasi JEPANG: BOJ CORE CPI yang diprediksi akan muncul pada level 1,8%, masih flat dari periode sebelumnya.
- KOMODITAS: MINYAK mentah AS / US WTI naik USD 1,19 untuk menetap di USD 71,56 / barel, dan BRENT naik menjadi USD 75,17 per barel, menguat USD 1,27 pada hari Selasa. Harga kontrak tiga bulan TEMBAGA di London Metal Exchange melonjak 2,7% menjadi USD 9,802 / metrik ton setelah mencapai level tertinggi sejak 15 Juli di USD 9,825. Seperti diketahui, China adalah konsumen logam terbesar dunia. Harga spot EMAS menanjak 1,15% menjadi USD 2.658,69 / ons.
- IHSG: Awal perdagangan kemarin Selasa sempat terjerebab ke titik Low 7717,84, akibat rontoknya harga saham BREN ke level terendah intraday 5675 sebelum akhirnya keduanya bangkit, baik indeks maupun BREN mampu ditutup di teritori positif, di mana IHSG akhirnya bukannya kenaikan tipis 2,76pts / +0,04% ke level 7778,49, didukung oleh arus beli asing senilai IDR 361 milyar. Gejala tinggi IHSG tidak menggugah posisi nilai tukar RUPIAH yang masih nyaman di bawah 15200 / USD. Adapun posisi IHSG saat ini masih tertepit di antara Resistance MA10 / 7800 dan Support MA20 / 7730, membuat NHIKS RESEARCH harus memberi ADVICE untuk kembali perbanyak sikap WAIT & SEE, dan menjaga level TRAILING STOP ketat pada portfolio saham Anda, demi mengantisipasi gerakan volatile market yang mungkin terjadi. Di satu sisi, menarik untuk perhatikan rotasi sektor mana lagi yang membuka kesempatan trading, terlebih yang terkena sentimen positif dari issue yang muncul baru-baru ini, terkait stimulus China yang membangkitkan sektor Pertambangan & Energy, yang mana sesuai dengan karakteristik bursa dalam negeri sendiri (commodity-driven).

Company News

- RAAM: Multivision Gelontorkan IDR 511 Miliar Borong Saham MNC Pictures
- DGNS: Diagnos Sebut Akuisisi Asa Ren Gunakan Skema Ini
- ISAT: RUPSLB Indosat Setujui Stock Split 1:4

Domestic & Global News

Airlangga: Penerapan Biodiesel B40 Selamatkan Devisa IDR 404 Triliun
Pembangkit Nuklir AS Tidak Akan Langsung Mendukung Ambisi AI Perusahaan Teknologi Besar

Sectors

	Last	Chg.	%
Consumer Non-Cyclicals	750.63	7.35	0.99%
Infrastructure	1573.30	8.47	0.54%
Basic Material	1338.27	6.90	0.52%
Energy	2726.29	11.78	0.43%
Transportation & Logistic	1528.75	6.35	0.42%
Finance	1575.02	2.38	0.15%
Property	785.21	0.31	0.04%
Industrial	1084.77	-1.45	-0.13%
Healthcare	1545.17	-3.64	-0.23%
Consumer Cyclicals	896.57	-8.60	-0.95%
Technology	3783.98	-43.64	-1.14%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	150.24	145.40	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.90	0.47	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	7.13%	6.46%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	9.46%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.12%	2.13%	Cons. Confidence*	124.40	123.40

JCI Index

September 24	7,778.49
Chg.	+2.76 pts (+0.04%)
Volume (bn shares)	22.01
Value (IDR tn)	16.57
Up 225 Down 276 Unchanged 167	

Most Active Stocks

(IDR bn)				
by Value	Stocks	Val.	Stocks	Val.
	BREN	3,130.1	AMMN	319.1
	BBCA	1,137.8	TLKM	291.6
	BBRI	1,082.9	BRPT	287.6
	BMRI	607.5	BBNI	231.0
	ADRO	413.8	TPIA	230.4

Foreign Transaction

(IDR bn)				
Buy				
Net Buy (Sell)	Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
	BBRI	296.9	BREN	822.1
	ADRO	191.4	BBCA	111.3
	BMRI	133.4	PGAS	28.0
	TLKM	90.5	AMMN	25.1
	ASII	78.6	FILM	18.9

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.45%	-0.02%
USDIDR	15,185	-0.10%
KRWIDR	11.42	0.27%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,208.22	83.57	0.20%
S&P 500	5,732.93	14.36	0.25%
FTSE 100	8,282.76	23.05	0.28%
DAX	18,996.63	149.84	0.80%
Nikkei	37,940.59	216.68	0.57%
Hang Seng	19,000.56	753.45	4.13%
Shanghai	2,863.13	114.21	4.16%
Kospi	2,631.68	29.67	1.14%
EIDO	23.57	0.16	0.68%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,657.1	28.4	1.08%
Crude Oil (\$/bbl)	71.56	1.19	1.69%
Coal (\$/ton)	139.50	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	16,710	166.0	1.00%
Tin LME (\$/MT)	32,689	394.0	1.22%
CPO (MYR/Ton)	3,988	11.0	0.28%

RAAM : Multivision Gelontorkan IDR 511 Miliar Borong Saham MNC Pictures

Emiten Raam Punjabi, PT Tripar Multivision Plus Tbk. (RAAM) membeli 106.675 lembar saham baru yang diterbitkan PT MNC Pictures senilai IDR 511,02 miliar. Berdasarkan keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), Selasa (24/9/2024), RAAM akan menjadi pemegang saham MNC Pictures dengan kepemilikan 10% setelah transaksi. Adapun, pemegang saham mayoritas MNC Pictures masih dimiliki oleh PT MNC Digital Entertainment Tbk. (MSIN) dengan kepemilikan 960.067 saham atau mencapai 89,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh. Manajemen RAAM menyebutkan para pemegang saham MNC Pictures (MNCP) telah sepakat memberikan persetujuan untuk melepaskan hak dalam mengambil bagian terlebih dahulu, atas saham-saham baru yang diterbitkan atau preemptive right. Di sisi lain, berdasarkan pandangan manajemen, transaksi tersebut akan menggabungkan keahlian yang memungkinkan RAAM dan MNCP memperkuat distribusi konten di berbagai platform. Mulai dari segmen televisi, media sosial, hingga bioskop. (Bisnis)

DGNS : Diagnos Sebut Akuisisi Asa Ren Gunakan Skema Ini

PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk (DGNS) berencana mengakuisisi perusahaan asal Singapura, Asa Ren Pte Ltd, melalui mekanisme Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PM-HMETD) atau rights issue. Berdasarkan keterbukaan informasi yang disampaikan DGNS pada Selasa (24/9), dana yang diperoleh dari rights issue ini akan dimanfaatkan untuk mengambil alih seluruh atau sebagian saham Asa Ren. Saat ini, saham Asa Ren dimiliki oleh 24 pihak, baik institusi maupun individu, termasuk DGNS yang memegang 1,46 persen saham dan Komisaris Utama DGNS Ivan Rizal Sini yang memiliki 0,57 persen saham. Rencana akuisisi Asa Ren oleh DGNS akan dilakukan melalui dua cara. Pertama, dengan penyetoran sebagian saham Asa Ren oleh pemegang sahamnya kepada DGNS sebagai setoran modal dalam bentuk inbreng dalam rangka rights issue. Kedua, DGNS akan membeli saham Asa Ren secara langsung dari pemegang saham. DGNS berencana melakukan rights issue dengan menerbitkan 921 juta lembar saham baru dengan nilai nominal IDR 25 per saham dan harga pelaksanaan IDR 505 per saham. Melalui aksi korporasi ini, DGNS berpotensi meraup dana maksimal sebesar IDR 465,1 miliar. (Emiten News)

Domestic & Global News

Airlangga: Penerapan Biodiesel B40 Selamatkan Devisa IDR 404 Triliun

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto, mengatakan Indonesia siap untuk menerapkan penggunaan bahan bakar campuran Biodiesel berbasis minyak sawit 40% dengan solar (B40) pada 1 Januari 2025. Menurutnya, penggunaan bahan bakar Biodiesel B40 pada tahun depan akan mengurangi impor terhadap solar, sehingga bisa menyelamatkan cadangan devisa RI. "Biodiesel ini memanfaatkan 54,52 juta kiloliter dan mengurangi impor solar. Devisa yang diselamatkan sebesar IDR 404,32 triliun," kata Airlangga dalam acara Green Initiative Conference di Jakarta, Selasa (24/9/2024). Lebih lanjut, dia mengatakan, sepanjang 2018 hingga 2022, biodiesel yang tersalurkan sebanyak 63 juta kiloliter, yang berkontribusi pada penurunan gas rumah kaca sebesar 358 juta CO₂e. Perlu diketahui, sejauh ini Indonesia telah menggunakan bahan bakar biodiesel 35% alias B35. Alhasil, Airlangga mengatakan Indonesia sudah siap untuk menerapkan biodiesel B40 pada 2025. Dari sisi kesiapan produksi, dia juga mengatakan tidak ada kendala, sebab pasokan minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) sebagai bahan dasar untuk biodiesel mencukupi. "Biodiesel B40 sudah siap, karena kita sekarang sudah pakai B35. Jadi, tidak ada masalah," pungkasnya. (Bisnis)

Pembangkit Nuklir AS Tidak Akan Langsung Mendukung Ambisi AI Perusahaan Teknologi Besar

Constellation Energy dan Microsoft berencana untuk memulai kembali pembangkit listrik tenaga nuklir Three Mile Island, dengan harapan mereka dapat memperoleh sumber energi ramah lingkungan yang cukup untuk menggerakkan pusat data yang berkembang pesat untuk kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI). Kapasitas pembangkit listrik AS hingga akhir dekade ini dapat meningkat sekitar 2,4% hingga 2,7%, menurut analisis data Administrasi Informasi Energi AS (EIA) terbaru yang tersedia, mulai akhir 2022. Penggunaan daya pusat data diperkirakan akan meningkat dua kali lipat pada tahun 2030 dan mengkonsumsi sekitar 9% dari seluruh listrik negara. Perusahaan-perusahaan teknologi berebut untuk memenuhi lonjakan permintaan energi dari pusat data hingga pembangkit listrik AI. Namun, memanfaatkan sistem nuklir melibatkan rintangan peraturan, kemungkinan hambatan rantai pasokan, terkadang oposisi lokal yang keras, dan pengawasan dari otoritas air yang peduli dengan waduk yang sehat. Pada bulan Maret 1979, Three Mile Island menjadi berita utama dunia dengan melelehnya sebagian reaktor Unit 2. Rencana pembukaan kembali mencakup reaktor Unit 1 di PLTN Pennsylvania, yang beroperasi dengan aman selama beberapa dekade sebelum ditutup lima tahun yang lalu. Rencana senilai USD 1,6 miliar ini akan menghidupkan kembali Unit 1 pada tahun 2028 untuk mengimbangi konsumsi daya pusat data Microsoft di wilayah tersebut. Ini adalah kesepakatan terbaru antara perusahaan teknologi dan penyedia tenaga nuklir. Pada bulan Maret, Talen Energy (buka tab baru) setuju untuk menjual pusat data ke Amazon.com, buka tab baru di sebelah pembangkit nuklir Talen, yang beroperasi di tempat lain di Pennsylvania. (Reuters)

ISAT : RUPSLB Indosat Setujui Stock Split 1:4

Emiten telekomunikasi PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk. (ISAT) menyampaikan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) menyetujui agenda stock split atau pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4 yang direncanakan perseroan. President Director and CEO Indosat Ooredoo Hutchison Vikram Sinha menjelaskan aksi korporasi ini menunjukkan komitmen ISAT dalam menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. "Dengan meningkatkan keterjangkauan dan likuiditas saham, kami mengajak lebih banyak masyarakat untuk menjadi bagian dari visi Indosat. Tujuan kami lebih dari sekadar pertumbuhan finansial, melainkan tentang memberdayakan individu dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif di seluruh Indonesia," ucap Vikram dalam keterangan resminya, Selasa (24/9/2024). Sebagai informasi, stock split akan dilakukan ISAT dengan rasio 1:4 untuk seluruh saham Seri B, yang akan mengubah nilai nominal dari IDR 100 per saham menjadi IDR 25, sementara nilai nominal saham Seri A tetap sama. Dengan demikian, jumlah saham Seri B yang tercatat akan meningkat secara signifikan dari 8,06 miliar (8.062.702.740) saham menjadi 32,25 miliar (32.250.810.957) saham, sehingga meningkatkan aksesibilitas dan likuiditas pasar. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							4,249.3							
BBCA	10.800	9.400	11.500	Overweight	6.5	19.0	1.331.4	26.0x	5.5x	22.1	2.5	9.1	11.2	0.9
BBRI	5.525	5.725	5.550	Hold	0.5	3.3	837.4	13.8x	2.7x	20.1	5.8	14.2	1.0	1.3
BBNI	5.800	5.375	6.125	Overweight	5.6	19.0	216.3	10.1x	1.4x	14.8	4.8	7.0	3.9	1.2
BMRI	7.425	6.050	7.775	Hold	4.7	23.8	693.0	12.3x	2.7x	23.2	4.8	10.4	5.2	1.2
Consumer Non-Cyclicals							1,087.4							
INDF	7.175	6.450	7.400	Hold	3.1	5.9	63.0	9.8x	1.0x	10.9	3.7	2.2	(30.8)	0.5
ICBP	12.425	10.575	13.600	Overweight	9.5	9.5	144.9	30.1x	3.5x	11.8	1.6	7.2	(38.3)	0.6
UNVR	2.260	3.530	3.100	Buy	37.2	(41.3)	86.2	19.1x	30.2x	132.8	6.2	(6.2)	(9.7)	0.4
MYOR	2.770	2.490	2.800	Hold	1.1	7.4	61.9	16.7x	4.0x	25.8	2.0	9.5	40.0	0.3
CPIN	4.920	5.025	5.500	Overweight	11.8	(1.0)	80.7	29.9x	2.9x	9.7	0.6	6.7	28.6	0.5
JPFA	1.565	1.180	1.400	Underweight	(10.5)	28.3	18.4	7.8x	1.2x	17.3	N/A	14.5	1700.3	1.0
AALI	6.725	7.025	8.000	Buy	19.0	(10.9)	12.9	10.9x	0.6x	5.4	3.7	9.8	36.3	0.8
TBLA	650	695	900	Buy	38.5	(24.0)	4.0	6.5x	0.5x	7.2	6.2	2.9	(10.3)	0.4
Consumer Cyclicals							482.8							
ERA4	456	426	600	Buy	31.6	(1.7)	7.3	8.1x	0.9x	12.3	3.7	14.6	14.1	0.8
MAPI	1.820	1.790	2.200	Buy	20.9	(2.9)	30.2	17.2x	2.8x	17.8	0.4	15.4	(10.9)	0.6
HRTA	394	348	590	Buy	49.7	(12.1)	1.8	5.6x	0.9x	16.5	3.8	33.5	10.8	0.4
Healthcare							306.8							
KLBF	1.745	1.610	1.800	Hold	3.2	(2.0)	81.8	26.5x	3.7x	14.5	1.8	7.6	18.4	0.5
SIDO	670	525	700	Hold	4.5	11.7	20.1	18.1x	5.8x	33.0	4.6	14.7	35.7	0.6
MIKA	3.060	2.850	3.000	Hold	(2.0)	12.9	43.6	40.0x	7.2x	18.8	1.1	19.7	34.1	0.6
Infrastructure							1,791.47							
TLKM	3.160	3.950	4.550	Buy	44.0	(18.1)	313.0	13.3x	2.4x	18.6	5.6	2.5	(7.8)	1.1
JSMR	4.960	4.870	6.450	Buy	30.0	14.0	36.0	4.5x	1.2x	30.4	0.8	46.5	104.3	0.9
EXCL	2.290	2.000	3.800	Buy	65.9	(5.8)	30.1	18.2x	1.1x	6.3	2.1	8.2	54.0	0.9
TOWR	855	990	1.070	Buy	25.1	(13.2)	43.6	12.9x	2.5x	20.3	2.8	6.3	6.7	0.9
TBIG	1.885	2.090	2.390	Buy	26.8	(8.0)	42.7	26.6x	3.8x	14.6	3.2	4.1	5.6	0.5
MTEL	650	705	840	Buy	29.2	(4.4)	54.3	26.5x	1.6x	6.2	2.8	7.8	8.3	0.6
PTPP	448	428	1.700	Buy	279.5	(44.7)	2.9	5.2x	0.2x	4.6	N/A	9.3	50.0	1.8
Property & Real Estate							442.2							
CTRA	1.385	1.170	1.450	Hold	4.7	34.5	25.7	12.2x	1.3x	10.6	1.5	12.7	33.6	0.7
PWON	515	454	530	Hold	2.9	17.0	24.8	13.4x	1.3x	9.9	1.7	12.6	(23.0)	0.7
Energy							1,648.1							
ITMG	26.900	25.650	27.000	Hold	0.4	(6.9)	30.4	6.3x	1.1x	18.1	11.1	(19.2)	(59.3)	0.9
PTBA	3.100	2.440	4.900	Buy	58.1	8.4	35.7	6.6x	1.8x	28.5	12.8	4.2	(26.9)	0.9
ADRO	3.740	2.380	2.870	Sell	(23.3)	26.8	115.0	4.9x	1.1x	22.9	10.9	(14.6)	(10.4)	1.2
Industrial							388.5							
UNTR	27.375	22.625	28.400	Hold	3.7	(3.4)	102.1	5.3x	1.2x	23.9	8.3	(6.1)	(15.0)	0.9
ASII	5.275	5.650	5.175	Hold	(1.9)	(14.9)	213.6	6.6x	1.1x	16.7	9.8	(1.5)	(9.0)	1.1
Basic Ind.							2,178.0							
AVIA	484	500	620	Buy	28.1	(15.1)	30.0	18.2x	3.1x	16.9	4.5	3.2	0.9	0.3
SMGR	3.820	6.400	9.500	Buy	148.7	(44.2)	25.8	14.3x	0.6x	4.2	2.2	(3.6)	(42.2)	1.2
INTP	6.775	9.400	12.700	Buy	87.5	(32.9)	24.9	13.8x	1.1x	8.3	1.3	1.9	(37.0)	0.6
ANTM	1.410	1.705	1.560	Overweight	10.6	(23.8)	33.9	12.4x	1.2x	10.4	9.1	7.1	(18.0)	1.2
MARK	965	610	1.010	Hold	4.7	53.2	3.7	15.4x	4.2x	29.0	5.2	73.4	128.3	0.8
NCKL	900	1.000	1.320	Buy	46.7	(21.7)	56.8	10.3x	2.2x	24.9	3.0	25.0	(5.1)	N/A
Technology							341.6							
GOTO	63	86	77	Buy	22.2	(27.6)	75.7	N/A	1.9x	(110.6)	N/A	12.4	62.9	1.7
WIFI	274	154	424	Buy	54.7	48.9	0.6	4.6x	0.8x	19.2	0.4	40.1	811.2	1.2
Transportation & Logistic							44.6							
ASSA	745	790	1.100	Buy	47.7	(25.1)	2.7	16.9x	1.4x	8.9	2.7	(0.9)	78.3	1.4
BIRD	2.000	1.790	1.920	Hold	(4.0)	2.6	5.0	11.0x	0.9x	8.4	4.6	11.3	1.0	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	47.0	Sep P	48.6	47.9
23 – September							
Tuesday	JP	07.30	Jibun Bank Japan PMI Manufacturing	49.6	Sep P	-	49.8
24 – September	US	21.00	Conf. Board Consumer Confidence	98.7	Sep	102.9	103.3
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Sep 20	-	14.2%
25 – September	US	19.30	New Home Sales	-	Aug	690k	739k
Thursday	US	19.30	GDP Annualized QoQ	-	2Q T	2.9%	3.0%
26 – September	US	19.30	Durable Goods Order	-	Aug P	-2.8%	9.8%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Sep 21	-	219k
Friday	GE	14.55	Unemployment Change (000's)	-	Sep	15.0k	2.0k
27 – September	US	19.30	Personal Income	-	Aug	0.4%	0.3%
	US	19.30	Personal Spending	-	Aug	0.3%	0.5%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	LINK, MSIN
23 – September	Cum Dividend	EAST
Tuesday	RUPS	BRAM, HEXA, ISAT
24 – September	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	CNTX, IKPM, IPCM, KOKA, TRIN
25 – September	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	BJTM, KINO, MCAS, WIFI
26 – September	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	BNII, BNLI, MGLV, RMKE
27 – September	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG projection for 25 September 2024:

Rebound from support

Support: 7720-7760 / 7550-7580 / 7430-7460 / 7320-7380 / 7040-7100

Resistance: 7880-7900

Advise: spec buy

INDY — PT Indika Energy Tbk.



PREDICTION 25 September 2024

Overview

Breakout from resistance

Advise

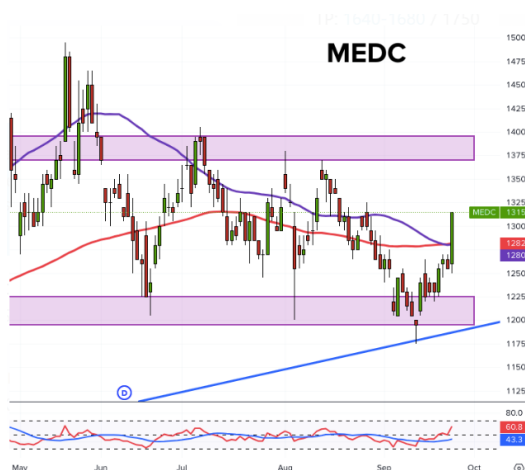
Spec buy

Entry: 1660-1620

TP: 1750 / 1900-1930

SL: 1570

MEDC — PT Medco Energi Internasional Tbk.



PREDICTION 25 September 2024

Overview

Breakout from MA200 and MA50

Advise

Buy on weakness

Entry: 1300-1280

TP: 1370-1400 / 1450-1480

SL: 1245

PTPP — PT PP (Persero) Tbk



PREDICTION 25 September 2024

Overview

Rebound from MA200 and support

Advise

Spec buy

Entry: 448-440

TP: 476-486 / 525

SL: 420

JPFA — PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk



PREDICTION 25 September 2024

Overview

Bullish triangle pattern

Advise

Spec buy

Entry: 1565

TP: 1640-1680 / 1750

SL: 1505

ESSA — PT ESSA Industries Indonesia Tbk



PREDICTION 25 September 2024

Overview

Ascending triangle pattern

Advise

Spec buy

Entry: 825

TP: 875-880 / 920

SL: 780

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta